

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stabilitas ekonomi bertindak sebagai indikator pokok yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup kesejahteraan masyarakat. Ekonomi yang stabil ketika negara dalam keadaan inflasi stabil, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pengangguran rendah, dan mata uang yang stabil (Tarumingkeng, 2024). Stabilitas ekonomi penting untuk menjaga kepercayaan publik dan menarik investasi, namun rentan terganggu oleh tata kelola keuangan lemah dan fraud. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada stabilitas ekonomi nasional memiliki peran penting, karena UMKM merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Audit forensik pada UMKM berperan krusial untuk mencegah penyimpangan yang dapat merusak stabilitas ekonomi nasional. Tantangan signifikan yang dihadapi meliputi peningkatan risiko fraud, kelemahan manajemen risiko, serta kepatuhan pajak yang belum optimal, yang secara simultan mengancam kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi nasional.

Menurut data Kementrian Koordinator 2022, 77,5% UMKM belum menyusun laporan keuangan yang layak. Hal ini tentunya membuat UMKM tidak transparan dan tidak terstruktur yang akibatnya sulit mendeteksi kecurangan. Banyak UMKM menghadapi tantangan terkait integritas keuangan dan tata kelola. Fenomena fraud yang sering terjadi yaitu manipulasi laporan keuangan, penghindaran pajak, dan penyalahgunaan dana usaha. Studi kasus berjudul Analisis Fraud Manajemen Risiko pada UMKM Mazaya Kota Malang tahun 2022 yang dilakukan oleh Nuriyatul et.al membahas fraud penyalahgunaan dana usaha yang dilakukan oleh karyawannya karena adanya kesempatan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan yang efektif dan lemahnya struktur organisasi UMKM sehingga terjadi celah untuk melakukan kecurangan. Lemahnya sistem pengendalian internal oleh manajemen juga mempermudah terjadinya fraud. Akibatnya, fraud ini berdampak kestabilan ekonomi negara. Hal ini menunjukkan pentingnya audit forensik dalam mengungkapkan risiko fraud dan manajemen risiko untuk menjaga stabilitas ekonomi negara.

Audit forensik berperan penting dalam mendeteksi dan mencegah fraud melalui analisis transaksi, pelacakan dana mencurigakan, serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat manajemen risiko di UMKM. Penyalahgunaan wewenang dan manipulasi dana sulit dideteksi dini pada UMKM karena masih belum sepenuhnya menerapkan audit forensik. Maka diperlukan penegasan penerapan audit forensik pada UMKM agar terhindar dari ancaman stabilitas ekonomi. Efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan pajak menjadi faktor utama dalam menjaga integritas keuangan, karena manipulasi data dan penghindaran pajak mengurangi penerimaan negara dan kapasitas fiskal. Oleh sebab itu, audit kinerja perpajakan dan peningkatan kepatuhan pajak sangat penting untuk mencegah defisit anggaran dan menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Penelitian ini sangat mendesak dilakukan karena tingginya risiko fraud dalam pengelolaan keuangan UMKM masih menjadi ancaman serius akibat kelemahan sistem pengendalian internal, sehingga audit forensik diperlukan untuk memperkuat pengawasan dan meminimalisir peluang terjadinya kecurangan. Terbuktinya efektivitas audit forensik dan investigasi dalam mendeteksi dan mencegah fraud menjadi landasan penting untuk pengelolaan keuangan usaha kecil yang lebih aman. Selain itu, pengendalian internal dan manajemen risiko

yang kuat sangat diperlukan untuk mendukung pencegahan fraud dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta pajak UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas ekonomi usaha dan peningkatan kepercayaan pelaku pasar. Oleh karena itu, penelitian ini sangat mendesak dilakukan sebagai landasan pengambilan keputusan dan perumusan strategi yang lebih efektif guna memperkuat integritas serta stabilitas ekonomi nasional melalui tata kelola keuangan UMKM yang transparan dan akuntabel.

Meskipun studi sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh audit forensik terhadap pencegahan fraud, serta peran manajemen risiko dan audit dalam meningkatkan kepercayaan laporan keuangan UMKM, terdapat research gap yang signifikan dalam mengintegrasikan keempat variabel audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak secara simultan terhadap stabilitas ekonomi UMKM Indonesia. Octavia et al., (2022) melakukan penelitian yang menyoroti pentingnya audit konvensional untuk reliabilitas keuangan UMKM, namun kurang membahas aplikasi forensik spesifik pada konteks UMKM yang rentan terhadap kecurangan skala kecil. Demikian pula, studi tentang akuntansi forensik lebih fokus pada deteksi fraud di perusahaan besar atau perbankan, tanpa menganalisis dampak holistik terhadap stabilitas ekonomi UMKM pasca pandemi, sehingga penelitian ini diperlukan untuk mengisi kekosongan empiris tersebut dengan pendekatan kuantitatif pada sampel UMKM di Indonesia.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada integrasi simultan empat variabel kunci audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak dalam menganalisis dampaknya terhadap stabilitas ekonomi UMKM di Indonesia, yang belum dieksplorasi secara holistik dalam literatur sebelumnya. Berbeda dari studi terdahulu yang terfokus pada deteksi fraud melalui audit forensik di sektor perbankan atau perusahaan besar, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan sampel UMKM pasca pandemi, menawarkan model empiris baru yang relevan dengan tantangan ekonomi terkini seperti digitalisasi pajak dan risiko kecurangan skala mikro. Selain itu, kebaharuan metodologis muncul dari penggunaan analisis regresi berganda untuk mengukur interaksi antarvariabel, sehingga memberikan kontribusi terhadap pembentukan kerangka teoritis manajemen risiko UMKM yang adaptif di kondisi Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan tingginya risiko fraud pada UMKM yang mengancam stabilitas ekonomi nasional akibat lemahnya pengendalian internal, sehingga audit forensik diperlukan untuk memperkuat deteksi dini dan mencegah kecurangan. Efektivitas manajemen risiko yang terintegrasi dengan kepatuhan pajak akan memastikan integritas keuangan UMKM, mendukung penerimaan negara, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap usaha kecil sebagai pilar utama perekonomian Indonesia. Dengan mengisi kekosongan literatur melalui model simultan keempat variabel utama, penelitian ini memberikan landasan empiris dan rekomendasi kebijakan inovatif untuk tata kelola UMKM yang lebih transparan dan berkelanjutan. Berdasarkan pemaparan yang diuraikan diatas, peneliti memilih judul penelitian **"Pengaruh Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Pajak Terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM Kota Medan"**.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Audit Manajemen

Audit manajemen merupakan proses evaluasi sistematis terhadap operasional organisasi guna menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomi dalam mencapai tujuan. Audit manajemen lebih menekankan pada peningkatan kinerja organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang optimal. Audit ini mencakup penilaian terhadap strategi, struktur, dan proses organisasi dalam mendukung pencapaian hasil yang diinginkan. Dengan pendekatan tersebut, audit manajemen menjadi alat penting dalam memperbaiki proses internal organisasi secara menyeluruh (Usmany, 2024).

Dalam lingkup UMKM, audit manajemen berfungsi sebagai instrumen evaluatif yang mendukung penguatan tata kelola keuangan usaha kecil. Audit dilakukan secara independen memungkinkan identifikasi kelemahan sistem dan memberikan rekomendasi strategis untuk operasional. Implementasi rekomendasi tersebut secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi biaya, mencegah penyimpangan keuangan, dan memperkuat transparansi laporan usaha, yang secara keseluruhan berdampak positif terhadap stabilitas ekonomi UMKM dan kontribusinya pada perekonomian nasional.

Melalui penerapan audit yang efektif di lingkungan UMKM, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan usaha dapat ditingkatkan. Dengan demikian, audit manajemen bukan hanya berdampak pada efisiensi internal UMKM, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam mewujudkan ekosistem usaha kecil yang sehat, berkelanjutan, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

1.2.2 Teori Pengaruh Audit Forensik terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Aryanto Nur, (2022) audit forensik didefinisikan sebagai pendekatan investigatif yang dirancang untuk mengonfirmasi ada atau tidak adanya kecurangan (*fraud*), dimana hasilnya bisa digunakan dalam proses hukum. Audit ini memungkinkan akuntan forensik menerapkan keterampilan investigasi dalam mengungkap praktik fraud. Dengan adanya audit forensik maka dapat mendeteksi dan mencegah tindak pidana korupsi melalui pendekatan preventif, detektif dan penyalahgunaan anggaran. Implementasi audit forensik yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Stabilitas ekonomi UMKM juga sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan usaha yang baik dan bebas dari kecurangan. Audit forensik yang efektif berkontribusi pada pengelolaan keuangan UMKM yang baik, yang pada gilirannya mendukung stabilitas ekonomi.

1.2.3 Teori Pengaruh Risiko Fraud terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Suhardi et al., (2022) risiko fraud diartikan sebagai probabilitas kerugian akibat tindakan yang tidak terbuka oleh individu ataupun kelompok terhadap laporan keuangan, praktik korupsi maupun penyalahgunaan aset. Pada UMKM, fraud dinilai sebagai ancaman pada stabilitas ekonomi usaha. Maka dilakukan pendekatan *Risk Fraud Assessment* (RFA) dalam pengawasan laporan keuangan internal yang memiliki area berisiko tinggi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam *Risk Fraud Assessment* (RFA) antara lain tekanan dalam pekerjaan, efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI), riwayat fraud sebelumnya, dan potensi terjadinya fraud pada aset. Penerapan pendekatan RFA oleh UMKM berfokus pada pemetaan kerentanan di setiap proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendeteksi kecurangan. Risiko fraud yang tinggi bila tidak dikelola dengan tepat dapat membuka peluang terjadinya kerugian material yang berpotensi merusak stabilitas

keuangan usaha. Hal ini berkontribusi dan berpengaruh pada tingkat stabilitas ekonomi UMKM. Terdapat pengaruh negatif antara stabilitas keuangan dan kecurangan laporan keuangan UMKM, di mana berkurangnya risiko fraud mendukung terpeliharanya stabilitas ekonomi usaha.

1.2.4 Teori Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Judijanto et al., (2025) manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis dalam rangka melakukan identifikasi, analisis, penilaian, serta pemantauan risiko yang berpotensi mengancam capaian tujuan usaha. Implementasi manajemen risiko yang baik di UMKM berpotensi meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Hal ini akan menurunkan risiko terjadinya fraud, pemborosan dana, atau kegagalan pengelolaan usaha. Manajemen risiko menjadi fondasi penting bagi UMKM dalam menjaga ketahanan operasional dan keuangan. Dengan demikian, manajemen risiko mendukung fungsi UMKM dalam menjaga integritas keuangan usaha, yang merupakan bagian dari stabilitas ekonomi untuk membantu mengidentifikasi, mengendalikan dan memitigasi berbagai risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Implementasi manajemen risiko yang efektif di UMKM juga mendukung pengawasan berbasis risiko, sehingga efisiensi dapat terjadi dalam mendeteksi potensi masalah yang dapat mengancam stabilitas ekonomi usaha. Manajemen risiko yang baik berkontribusi pada kontinuitas UMKM dengan mengurangi risiko kerugian operasional dan menjaga kelangsungan usaha. Praktik manajemen risiko yang diterapkan secara sistematis dapat memperkuat tata kelola akuntabilitas UMKM, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pelanggan dan stabilitas ekonomi usaha secara keseluruhan.

1.2.5 Teori Pengaruh Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Hikmah et al., (2024) kepatuhan pajak menjadi aspek fundamental yang berkontribusi terhadap keberhasilan pengumpulan pendapatan, yang selanjutnya digunakan pemerintah untuk mendanai beragam program serta layanan masyarakat. Stabilitas ekonomi mengacu pada keadaan di mana perekonomian UMKM mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan, pengelolaan biaya yang terkendali, dan arus kas yang stabil. Peran UMKM terhadap stabilitas ekonomi nasional sangat penting karena melalui kontribusi pajak dan aktivitas usahanya. Kepatuhan pajak yang tinggi memastikan kontribusi UMKM terhadap penerimaan negara yang optimal, yang digunakan untuk membiayai program-program pembangunan dan menjaga stabilitas ekonomi nasional. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan pertumbuhan ekonomi UMKM yang berkelanjutan.

1.2.6 Stabilitas Ekonomi

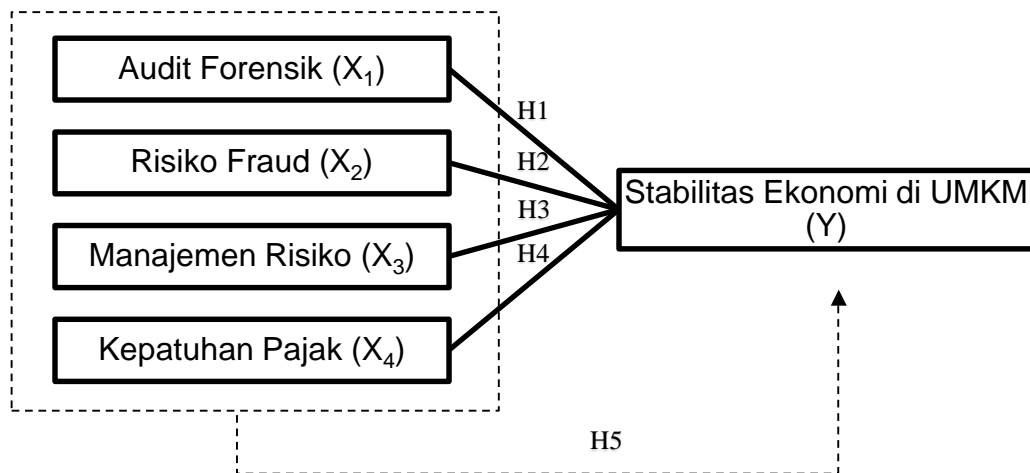
Stabilitas ekonomi adalah kondisi perekonomian suatu negara berada dalam keadaan yang relatif seimbang dan tidak mengalami fluktuasi yang tajam dalam jangka waktu tertentu. Kondisi tersebut meliputi laju inflasi yang terkendali, keberlanjutan pertumbuhan ekonomi, rendahnya tingkat pengangguran, serta kestabilan nilai tukar mata uang. Dengan kata lain stabilitas ekonomi menciptakan lingkungan yang kondusif bagi aktivitas ekonomi seperti investasi, produksi, dan perdagangan yang menjadi pondasi pembangunan (Tarumingkeng, 2024).

Stabilitas ekonomi pada UMKM berkaitan dengan kemampuan usaha kecil dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan keuangan yang profesional dan pengawasan internal yang baik, UMKM dapat meningkatkan kepatuhan

terhadap peraturan keuangan dan mengurangi praktik kecurangan, sehingga mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Dengan demikian stabilitas ekonomi di lingkungan UMKM sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan keuangan, penerapan manajemen risiko, serta transparansi dan akuntabilitas operasional usaha. Indikator pendukung stabilitas ekonomi secara menyeluruh dapat diukur dengan kombinasi indikator keuangan usaha dan indikator kinerja operasional UMKM.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dengan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Audit Forensik berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

H₂ : Risiko Fraud berpengaruh negatif terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

H₃ : Manajemen Risiko berpengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

H₄ : Kepatuhan Pajak berpengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

H₅ : Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, Kepatuhan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM